

Sekolah Tinggi Teologi SAAT
(Semnari Alkitab Asia Tenggara)

**STUDI ANALISIS KONSEP PENCIPTAAN ALAM SEMESTA MENURUT
HAWKING DILIHAT DARI SUDUT PANDANG TEOLOGI REFORMED**

Skripsi Ini Diserahkan kepada

Dewan Pengajar STT SAAT

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Teologi



oleh

Marvin Yonatan

Malang, Jawa Timur
April 2023

ABSTRAK

Yonatan, Marvin, 2022. *Studi Analisis Konsep Penciptaan Alam Semesta Menurut Hawking Dilihat dari Sudut Pandang Teologi Reformed*. Skripsi, Program studi: Sarjana Teologi, Konsentrasi Teologi, Sekolah Tinggi Teologi SAAT, Malang. Pembimbing: Rahmiati Tanudjaja, D.Miss. Hal. xi, 132.

Kata Kunci: Hawking, Allah, Penciptaan, Fisika, Teologi Reformed.

Hawking, seorang fisikawan mengajukan proposalnya mengenai konsep alternatif penciptaan alam semesta. Paham ateisme baru yang dimiliki mendorongnya untuk menghilangkan peran Allah dalam penjelasan terhadap segala peristiwa yang terjadi dalam kehidupan, termasuk penciptaan alam semesta. Oleh karena itu, semasa hidupnya ia berjuang untuk memberikan proposalnya sebagai bentuk bahwa Alkitab sudah tidak relevan terhadap kemajuan sains. Pada akhir hidupnya ia memberikan klaim bahwa ia telah menemukan teori yang dapat menjelaskan misteri terbesar sains yaitu penciptaan alam semesta murni dengan sains saja. Dampaknya adalah ia merasa bahwa manusia telah dapat menggeser peran Allah sebagai pencipta bahkan menghilangkannya. Namun, apakah proposal tersebut benar secara sains dan teologi Reformed? Oleh karena itu, pada penelitian ini penulis menganalisis dan mengevaluasi proposal tersebut agar dapat menilai kebenaran proposal tersebut dari sudut pandang sains dan teologi Reformed.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif analitik untuk memaparkan dan menganalisis pandangan Hawking maupun pandangan Teologi Reformed. Selain itu penulis juga menggunakan metode eksegesis untuk melihat makna dari ayat yang ada dalam Alkitab. Penelitian ini mencakup variabel konsep penciptaan alam semesta menurut Hawking dan konsep penciptaan alam semesta menurut teologi Reformed. Konsep penciptaan menurut Hawking meliputi latar belakang kehidupan, konsep Allah menurut Hawking, dan konsep penciptaan alam semesta menurut Hawking. Kontras dengan hal itu, konsep penciptaan menurut teologi Reformed mencakup elemen-elemen penting dalam penciptaan dan studi eksegesis terhadap Kejadian 1:1. Lalu penulis menganalisis dan mengevaluasi pandangan Hawking dari filosofi, konsep Allah dan pandangan penciptaannya.

Hasil dari analisis adalah proposal yang diajukan oleh Hawking tidak benar secara ilmiah karena terdapat masalah ketika membangun argumennya. Selain itu, konsep Allah Hawking juga tidak sama dengan yang dipahami oleh teologi Reformed. Kemudian, konsep fisika Hawking juga tidak benar secara sains karena terlalu banyak spekulasi yang digunakan. Oleh karena itu, penulis menyimpulkan bahwa proposal yang diajukan Hawking tidak benar secara sains dan teologi sehingga tidak dapat menggeser peran Allah dan keberadaan-Nya dalam penciptaan alam semesta.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus atas penyertaan yang telah diberikan selama menempuh studi di STT SAAT. Penulis menyadari bahwa semua tugas dapat diselesaikan karena anugerah Tuhan semata. Semua kemuliaan hanya bagi Tuhan.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak penyelesaian skripsi ini tidak akan terwujud. Oleh karena itu, dengan ketulusan dan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Keluarga, yaitu istri tercinta (Vinny Hardiyanto), anak-anak (Mireille dan Merielle), ayah (Oot Sasongko), ibu (Grace Kartika), adik (Marcel Winfred Yonatan), adik ipar (Gladys Tanara), ayah mertua (Yanto), ibu mertua (Christina Linawati), adik ipar (Vionita Adelia), serta segenap keluarga besar yang telah setia mendukung selama studi. Terima kasih atas dukungannya yang berupa doa, waktu, tenaga, maupun materi yang telah diberikan untuk penulis.
2. GKI, khususnya untuk Sinode GKI secara umum, Sinode Wilayah Jawa Timur, dan GKI Kebon Jati Bandung yang telah memberikan dukungan baik secara doa, moral dan materiel selama studi di SAAT.
3. Semua dewan dosen SAAT yang telah mengajar dan membimbing penulis, terutama kepada Ibu Rahmiati Tanudjaja yang telah membimbing penulisan skripsi. Penulis juga berterima kasih kepada Bapak Hari Soegianto selaku Rektor, Bapak David Alinurdin selaku ketua program studi sarjana teologi, Bapak Irwan Pranoto wakil ketua bidang akademik, Ibu Esther Tjahja sebagai pembimbing

akademik selama enam semester, Bapak Lim Hendra sebagai pembimbing akademik selama dua semester, Bapak Budimoeljono Reksosoesoilo dan Ibu Ratnajani Muljadi sebagai bapak dan ibu asrama sekaligus pembimbing akademik di semester akhir, Bapak Toni Afandi sebagai kepala perpustakaan yang menjadi editor, Bapak Thio Christian Sulistio sebagai pengajar apologetika, Ibu Lie Ing Sian dan Ibu Amy Kho yang telah banyak membantu dalam kehidupan penulis serta kepada para dosen yang telah berjasa namun tidak sempat dituliskan satu per satu.

4. Teman-teman SAAT yang telah menemani selama studi, terutama teman-teman masta 2018. Penulis juga berterima kasih kepada teman-teman KTB, teman-teman rekreasi, teman-teman berolahraga dan teman-teman lintas masta yang telah mendukung penulis selama studi.
5. Gereja dan lembaga yang telah bersedia menjadi tempat praktik lapangan sehingga penulis dapat mempraktikkan hal-hal yang telah dipelajari di seminari (Pos Cipto Mulyo, GKKK Araya, GKI Kebonjati Bandung, GKI Duta Mas Batam, Perkantas Denpasar, GKI Terang Hidup).
6. Semua pihak yang telah hadir dalam pembelajaran dan pembentukan penulis selama di seminari.

DAFTAR ISI

BAB 1 PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Masalah	1
Rumusan Masalah	4
Tujuan Penulisan	5
Batasan Pembahasan	5
Metode Penelitian	6
Sistematika Penulisan	7
BAB 2 PANDANGAN STEPHEN HAWKING MENGENAI PENCIPTAAN	8
Pendahuluan	8
Latar Belakang Kehidupan Stephen Hawking	9
Masa Kecil	11
Masa Kuliah	14
Disabilitas	16
Keluarga	17
Kontribusi dalam Sains	19
Sebagai Tokoh Masyarakat	21
Akhir Hidup	22

Pandangan Stephen Hawking mengenai Eksistensi Allah dalam	
Penciptaan	24
Konsep Filsafat dan Agama	24
Perjalanan Iman Hawking	28
Konsep Allah	33
Pandangan Stephen Hawking mengenai Penciptaan Alam Semesta	42
Model Alternatif	42
Konsep Fisika	49
Kesimpulan	62
BAB 3 KONSEP PENCIPTAAN MENURUT TEOLOGI REFORMED	64
Pendahuluan	64
Elemen-Elemen Penting dalam Penciptaan	67
Perbedaan antara Pencipta dan Ciptaan	67
Penciptaan Memiliki Awal	71
Allah Menciptakan Alam Semesta dari Ketiadaan	73
Tujuan Penciptaan	76
Segala yang Dijadikan-Nya itu, Sungguh Amat Baik	77
Allah Menciptakan Kehidupan dan Dunia Spiritual	79
Allah Berkuasa atas Ruang dan Waktu	80
Studi Eksegesis Kejadian 1:1	87
Tema	88

Studi Kata	89
Kesimpulan	93
BAB 4 ANALISIS KONSEP PENCIPTAAN ALAM SEMESTA MENURUT HAWKING DILIHAT DARI SUDUT PANDANG TEOLOGI REFORMED	
REFORMED	95
Pendahuluan	95
Relasi antara Sains dan Teologi	97
Analisis Konsep Allah Menurut Hawking	100
<i>God of the Gaps</i>	100
Deisme	102
Allah yang Terbatas	105
Allah yang Diciptakan	107
Allah Impersonal	108
Analisis Konsep Fisika dalam Proposal Hawking	111
<i>Big Bang</i>	112
<i>Spontaneous Creation from Nothing</i>	114
<i>No Singularity</i>	116
<i>The Theory of Everything</i>	119
<i>Creation of Life</i>	121
Kesimpulan	122
BAB 5 PENUTUP	124
Kesimpulan	124

Implikasi	128
Saran untuk Penelitian Selanjutnya	129
DAFTAR KEPUSTAKAAN	131



BAB 1

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Perdebatan mengenai asal-usul kehidupan dan terciptanya alam semesta telah terjadi sejak zaman dahulu kala, termasuk para filsuf Yunani dan bahkan mungkin jauh sebelumnya. Asal-usul kehidupan menjadi sangat penting bagi manusia karena manusia ingin mendapatkan jawaban tentang asal-usul kehidupannya.¹ Mungkin tidak hanya mengenai manusia secara umum, tetapi termasuk asal-usul dari seluruh benda dan kehidupan yang ada di alam semesta ini. Manusia sebagai makhluk yang memiliki rasio sangat wajar mendambakan penjelasan bagi misteri itu.

Dari perspektif Kristen, hal tersebut bukanlah sebuah misteri melainkan telah disingkapkan oleh Allah kepada manusia melalui Alkitab. Pada Kejadian 1:1 dikatakan bahwa: “Pada mulanya, Allah menciptakan langit dan bumi.” Itu berarti bahwa Allah yang menciptakan langit dan bumi. Dengan perkataan lain, alam semesta dan kehidupan berasal dari pekerjaan Allah.

Namun, tidak semua kalangan dapat menerima begitu saja apa yang dikatakan oleh Alkitab. Misalnya, seperti kalangan ateis, mereka kerap memberikan kritik

¹Stephen Hawking, “Academic Lectures: The Origin of the Universe,” Hawking.org, 2005, <https://www.hawking.org.uk/in-words/lectures/the-origin-of-the-universe>.

maupun serangan mengenai keberadaan Allah. Lalu, siapakah sebenarnya kalangan ateis ini? Menurut kamus *Merriam-Webster*, arti kata ateis adalah seorang yang tidak percaya pada keberadaan Allah atau dewa mana pun.² Sedangkan menurut ensiklopedia *Britannica*, mereka dikelompokkan sebagai oposisi dari orang-orang yang percaya kepada Tuhan. Mereka biasanya menolak akan keberadaan Tuhan dan segala kepercayaan yang terkait dengan hal spiritual.³

Seiring dengan kemajuan zaman, ilmu pengetahuan pun berkembang. Pengetahuan para ateis pun mengalami perkembangan baik dalam metode penelitian ilmiah, logika, dan juga bahasa. Salah satu dampak perkembangan dari mereka adalah munculnya kalangan ateisme baru, yakni mereka yang menggunakan pemikiran sains yang lebih modern untuk menjelaskan segala sesuatu termasuk alam semesta. Kelompok tersebut memiliki empat tokoh besar yaitu Sam Harris, Richard Dawkins, Daniel Dennett, dan Christopher Hitchens. Para ateis baru ini menggunakan ilmu alam pada kritik mereka terhadap kepercayaan teistik, termasuk asal-usul kehidupan. Mereka mengusulkan ilmu pengetahuan alam sebagai pengganti agama. Kesimpulan mereka adalah sains gagal membuktikan bahwa Allah ada.⁴ Akibatnya, untuk menerima sebuah pernyataan, mereka akan menganalisisnya terlebih dahulu dengan menggunakan pikiran mereka. Jika logis, mereka mau menerima, sedangkan jika tidak logis, mereka tidak mau menerimanya. Jika dikaitkan dengan asal-usul alam semesta, mereka lebih percaya bahwa alam semesta terjadi karena mekanisme hukum alam

²*Merriam-Webster*, s.v. "Atheist," diakses 22 April 2022, <https://www.merriam-webster.com/dictionary/atheist>.

³Kai E. Nielsen, "Atheism," dalam *Encyclopedia Britannica*, diakses 22 April 2022, <https://www.britannica.com/topic/atheism>.

⁴James E. Taylor, "New Atheist," *Internet Encyclopedia of Philosophy*, diakses 20 April 2022, <https://iep.utm.edu/n-atheis/>.

semata. Kemunculan kaum ateisme baru memiliki dampak bagi kekristenan karena dapat menggoyahkan iman dari kaum Kristen. Menurut riset yang dilakukan oleh Barna, terjadi kenaikan pada penganut paham ateis di kalangan pemuda sampai pada tahun 2018.⁵ Salah satu penyebabnya, kekristenan dianggap tidak dapat diterima oleh akal sehat dan tidak relevan dengan perkembangan zaman.

Salah satu tokoh fisika terbesar pada era modern, Stephen Hawking juga dapat dikategorikan sebagai tokoh ateisme oleh John Lennox karena melihat adanya kesamaan filosofi Hawking dengan kaum ateisme baru. Pemikirannya sangat brilian dalam bidang sains sehingga ia menjadi panutan bagi ilmuwan di dunia. Dengan menggunakan matematika dan fisika yang kompleks, ia berusaha menghindari peran Allah dalam penciptaan. Kemudian ia menyarankan sebuah konsep alternatif untuk peristiwa penciptaan alam semesta tanpa awalan yang terdefinisi. Lalu ia berpendapat bahwa sains cukup untuk menjelaskan segala sesuatu sehingga Allah tidak lagi diperlukan.⁶ Karena kecerdasannya, ia juga dianggap sebagai pahlawan bagi kalangan ateis.⁷ Tidak dapat dipungkiri bahwa Hawking membawa perubahan besar bagi dunia. Allah ditinggalkan sementara sains lebih diminati.

Lalu apa yang dapat dilakukan oleh kaum Kristen dalam rangka menanggapi fenomena tersebut? Apakah konsep alternatif tersebut sesuai dengan iman Kristen? Sebagai mahasiswa teologi, dengan tuntunan Roh Kudus, penulis berupaya untuk

⁵“Atheism Doubles Among Generation Z,” Barna, 2018, <https://www.barna.com/research/atheism-doubles-among-generation-z/>.

⁶Stephen Hawking dan Leonard Mlodinow, *The Grand Design*, ed. berilustrasi. (New York: Bantam, 2012), 180.

⁷Lianna Brinded, “Stephen Hawking, One of the World’s Greatest Minds, Was an Inspiration for Atheists,” *Quartz*, 14 Maret 2018, <https://qz.com/1228831/stephen-hawkings-death-why-he-inspired-atheists/>.

memberi sumbangsih pemikiran melalui sebuah evaluasi terhadap konsep penciptaan alam semesta yang disarankan oleh Hawking agar kaum Kristen dapat memahami kebenaran Alkitab serta meneguhkan iman mereka.

Oleh sebab itu, penulis akan membuat sebuah studi analisis dengan meninjau kebenaran dari proposal yang diajukan oleh Hawking dalam penciptaan alam semesta dari segi filosofi, konsep tentang Allah, dan konsep fisika. Setelah mendapatkan kesimpulan, penulis akan memberikan saran dan implikasinya bagi pembaca.

Rumusan Masalah

Dengan mengacu kepada latar belakang masalah di atas, penelitian ini akan mengevaluasi kebenaran dari konsep alternatif yang diajukan Hawking mengenai penciptaan alam semesta.

Berdasarkan hal tersebut, pertanyaan utama dari penelitian ini adalah: Apakah pandangan sains Hawking berhasil menggantikan kebenaran Alkitab?

Kemudian, pertanyaan besar tersebut dibagi menjadi beberapa sub-judul sebagai berikut: Pertama, Apakah konsep Allah yang dipahami oleh Hawking sama dengan yang dipahami oleh kaum Kristen Reformed? Kedua, apakah konsep fisika Hawking yang digunakan dalam proposalnya benar secara sains? Ketiga, apakah Hawking berhasil menghindari Allah dan menggeser peran Allah dalam penciptaan? Keempat, apa saran yang dapat diberikan kepada kaum Kristen untuk menyikapi fenomena tersebut?

Tujuan Penulisan

Tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk menyelidiki konsep alternatif yang diajukan oleh Stephen Hawking mengenai proses penciptaan alam semesta. Apakah pandangan tersebut sudah benar jika dilihat secara sains dan teologi Reformed? Selain itu, semoga penelitian ini juga dapat menambah wawasan dan dapat meningkatkan iman bagi kaum Kristen pada masa kini.

Batasan Pembahasan

Penulis membatasi pembahasan dalam penelitian ini agar tidak meluas. Pertama, iman dari kaum Kristen yang dimaksudkan di sini adalah iman dari seluruh kaum Kristen termasuk jemaat, para aktivis gereja, aktivis organisasi Kristen, dan mahasiswa Kristen, khususnya yang berada di Indonesia.

Kedua, penulis berusaha menggunakan sumber pertama mengenai pandangan Stephen Hawking termasuk konsep fisika, filsafat, teologi serta biografinya. Meskipun begitu, penulis juga menggunakan sumber-sumber lain termasuk dari para ahli seperti John Lennox, William Lane Craig, Hugh Ross, Phillippe Johnson, dan penulis lainnya. Untuk konsep fisika, pembahasan hanya sebatas dentuman besar, kemunculan spontan dari ketiadaan, singularitas, teori segalanya dan penciptaan kehidupan.

Ketiga, mengenai konsep dari sudut pandang Teologi Reformed, penulis akan menggunakan buku dari Louis Berkhof, John Frame, Norman Geisler, Wayne Grudem, John Calvin dan penulis lainnya. Selain itu, penulis juga akan melakukan

eksegesis terhadap ayat-ayat pendukung dengan menggunakan berbagai tafsiran. Namun, bagian eksegesis yang dipaparkan secara khusus hanya untuk Kejadian 1:1.

Pada bagian analisis, penulis memaparkan pemahaman pribadi mengenai relasi antara sains dan teologi secara umum sebagai sesuatu yang diyakini oleh penulis. Kemudian penulis menganalisis pandangan Stephen Hawking tentang konsep Allah dan konsep fisika yang Hawking gunakan dalam proposalnya. Selain itu, penulis menyimpulkan hasil analisisnya.

Pada bagian penutup, penulis memberikan kesimpulan secara umum mengenai apa yang telah dikerjakan pada penelitian ini. Setelah itu penulis memberikan implikasi yang dapat diaplikasikan oleh pembaca. Terakhir, penulis memberikan saran yang berkaitan dengan penelitian lanjutan.

Metode Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan bahan-bahan kepustakaan, yaitu dengan menggunakan literatur-literatur yang tersedia dan berhubungan dengan topik penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitik. Analisis yang dilakukan terhadap pandangan Stephen Hawking bertujuan untuk melihat dengan lebih detail pandangannya mengenai penciptaan baik secara fisika dan teologi. Penulis mempertimbangkan pendapat para ahli yang telah membahas pandangan Stephen Hawking terlebih dahulu. Untuk bab 3, penulis meneliti tentang pandangan teologi Reformed dari berbagai sumber serta melakukan studi eksegetikal mengenai ayat-ayat yang berkaitan dengan eksistensi Allah dalam penciptaan alam semesta.

Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini akan dibagi menjadi lima bab. Bab pertama memberikan gambaran garis besar dari penelitian ini: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, batasan penulisan, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab kedua penulis akan membahas tentang pandangan Hawking terhadap penciptaan alam semesta. Dimulai dari penjabaran latar belakang kehidupan Hawking dari masa kecil hingga akhir hidupnya. Kemudian dipaparkan konsep Allah yang dipahami oleh Hawking. Setelah itu baru dipaparkan konsep fisika yang Hawking gunakan dalam proposalnya.

Bab ketiga berisi konsep penciptaan menurut teologi Reformed. Pada bab ini dijabarkan berbagai elemen penting dalam penciptaan yang dipercaya oleh kaum Kristen, khususnya yang memercayai teologi Reformed. Setelah itu ada sedikit bagian eksegesis mengenai kejadian 1:1.

Bab keempat berisi analisis terhadap konsep yang dipahami oleh Hawking tentang penciptaan. Penulis juga membandingkan dengan konsep yang diajarkan oleh teologi Reformed. Kemudian penulis menyimpulkan hasil dari analisis.

Bab kelima merupakan penutup berisikan kesimpulan yang didapatkan dari seluruh penelitian ini, implikasi bagi kaum Kristen, dan saran untuk penelitian lanjutan yang berkaitan dengan penelitian ini.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Berkhof, Louis. *Teologi Sistematika*. Vol. 1, *Doktrin Allah*. Diterjemahkan oleh Yudha Thianto. Surabaya: Penerbit Momentum, 2022.
- Calvin, John. *Commentaries on The First Book of Moses Called Genesis*. Diterjemahkan oleh John King. Grand Rapids: Baker, 2005.
- Carr, Bernard J., George F.R. Ellis, Gary W. Gibbons, James B. Hartle, Thomas Hertog, Roger Penrose, Malcolm J. Perry, dan Kip S. Thorne. "Stephen William Hawking CH CBE. 8 January 1942—14 March 2018." *Biographical Memoirs of Fellows of the Royal Society* 66 (Juli 2019): 267–308. <https://doi.org/10.1098/rsbm.2019.0001>.
- Collins, Clifford John. *Genesis 1-4: A Linguistic, Literary, and Theological Commentary*. Phillipsburg: P & R, 2006.
- Craig, William Lane. *Reasonable Faith: Christian Truth and Apologetics*. Wheaton: Crossway, 2008.
- Dowe, Phil. *Galileo, Darwin, and Hawking: The Interplay of Science, Reason and Religion*. Grand Rapids: Eerdmans, 2005.
- Frame, John M. *Teologi Sistematika*. Diterjemahkan oleh Peter Wong. Bandung: Yayasan IOTA, 2019.
- Frankenberry, Nancy. *The Faith of Scientists in Their Own Words*. ISSR Library. Princeton: Princeton University Press, 2008.
- Geisler, Norman L. *Systematic Theology*. Minneapolis: Bethany House, 2003.
- Grudem, Wayne A. *Systematic Theology: An Introduction to Biblical Doctrine*. Grand Rapids: Zondervan, 1994.
- Hawking, Stephen. *A Brief History of Time*. New York: Bantam, 1998.
- . *Black Holes and Baby Universes And Other Essays*. New York: Bantam, 1994.
- . *Brief Answers to the Big Questions*. New York : Bantam, 2018. Adobe Digital Edition.
- . *My Brief History*. New York: Bantam, 2013.

- . *Teori Segala Sesuatu*. Diterjemahkan oleh Ikhlasul Ardi Nugroho. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- . *The Illustrated On the Shoulders of Giants: The Great Works of Physics and Astronomy*. Philadelphia: Running, 2004.
- . *The Universe in a Nutshell*. New York: Bantam, 2001.
- Hawking, Stephen, dan Leonard Mlodinow. *The Grand Design*. Edisi berilustrasi. New York: Bantam, 2012.
- Huemerson, Maceti, Levada Celso Luis, Lautenschleguer Ivan José, Castro Wadley Calegaro de, dan Vidal Tabata. “Stephen Hawking: Black Holes and Other Contributions from One of the Greatest Scientists of Our Time.” *International Journal of Advanced Engineering Research and Science* 5, no. 5 (2018): 60–64. <https://dx.doi.org/10.22161/ijaers.5.5.8>
- Kasno, H. *Filsafat Agama*. Surabaya: Alpha, 2018.
- Lennox, John C. *God and Stephen Hawking: Whose Design Is It Anyway?* Oxford: Lion, 2011.
- Moreland, James Porter. *The Creation Hypothesis: Scientific Evidence for an Intelligent Designer*. Downers Grove: InterVarsity, 1994.
- Ross, Hugh. *Creation as Science : A Testable Model Approach to End the Creation/Evolution Wars*. Colorado Springs: NavPress, 2006.
- . *The Creator and The Cosmos: How The Greatest Scientific Discoveries of The Century Reveal God*. Ed. ke-2. Colorado Springs: NavPress, 1993.
- Stenmark, Mikael. *How to Relate Science and Religion: A Multidimensional Model*. Grand Rapids: Eerdmans, 2004.
- Waltke, Bruce K., dan Cathi J. Fredricks. *Genesis: A Commentary*. Grand Rapids: Zondervan, 2001.
- Wayne, Luke. “Is God Personal?” *Christian Apologetics & Research Ministry*, 8 Maret 2017. <https://carm.org/about-god/is-god-personal/>.
- Wenham, Gordon J. *Genesis*. Word Biblical Commentary 1. Waco: Word, 1987.